



PIDATO
PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD
PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA PENYAMPAIAN JAWABAN GUBERNUR
TERHADAP PANDANGAN UMUM FRAKSI
ATAS RANPERDA APBD TAHUN 2025
SENIN, 6 OKTOBER 2025

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

YTH. SDR. GUBERNUR SUMATERA BARAT

YTH. PIMPINAN DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD
PROVINSI
SUMATERA BARAT

YTH. SEKRETARIS DAERAH, STAF AHLI, ASISTEN,
PIMPINAN OPD, DILINGKUP PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA BARAT

YTH. REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG
BERBAHAGIA.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pagi hari ini kita kembali dapat melaksanakan Rapat Paripurna Dewan dengan agenda Penyampaian Jawaban Gubernur terhadap

Pandangan Umum Fraksi-Fraksi Atas Ranperda APBD
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur, Undangan dan Hadirin semua yang telah berkenan menghadiri kembali Rapat Paripurna Dewan pada pagi hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, pada pagi Hari ini Senin tanggal 6 Oktober 2025, dengan Agenda Penyampaian Jawaban Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi Atas Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketokan Palu 3 Kali).

*Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang
kami hormati;*

Dalam rangka pembentukan Perda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, pada

Rapat Paripurna tanggal 3 Oktober 2025 kemaren, Fraksi-Fraksi di DPRD Provinsi Sumatera Barat telah menyampaikan Pandangan Umum Fraksi-nya terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada DPRD.

Dalam Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, secara umum Fraks-Fraksi menyampaikan keprihatinannya terhadap penurunan dari TKDD Tahun 2026 yang diterima oleh Provinsi Sumatera Barat. Disamping itu, Fraksi-Fraksi juga memberikan beberapa catatan, tanggapan, pertanyaan dan saran masukan yang disampaikan terkait dengan Ranperda APBD Tahun 2026, baik terhadap pendapatan, belanja maupun pembiayaan daerah.

Pada aspek pendapatan daerah, Fraksi-Fraksi memberikan perhatian yang serius terhadap turunnya Pendapatan Transfer yang diterima pada tahun 2026 sebesar lebih kurang Rp. 419 miliar. Ini tentu sangat berdampak terhadap ruang fiskal dan

pelaksanaan program dan kegiatan yang ditampung pada APBD Tahun 2026.

Penurunan penerimaan Pendapatan Transfer tersebut, memberikan warning kepada kita semua, bahwa kita tidak bisa lagi bergantung dari pendapatan transfer. Harus ada transpormasi terhadap kebijakan pendapatan daerah dengan menjadikan PAD sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerah.

Untuk itu, Fraksi-Fraksi mendorong Pemerintah Daerah dan OPD-OPD terkait melihat dan mengkalkulasikan kembali semua potensi PAD yang masih bisa ditingkatkan dengan melakukan berbagai inovasi, digitalisasi pemungutan pajak dan restribusi serta eksplorasi sumber-sumber pendapatan baru yang menjadi hak dan kewenangan daerah.

Dari aspek belanja daerah, Fraksi-Fraksi meminta kepada Pemerintah Daerah dan OPD-OPD untuk melakukan recofusing atau penyesuaian

belanja dengan ketersedian anggaran pasca penurunan TKDD serta fokus pada program prioritas pembangunan daerah yang telah ditetapkan pada RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Sedangkan terhadap pembiayaan daerah, Fraksi-Fraksi meminta kepada Pemerintah Daerah untuk melihat kembali kebijakan yang tidak mengalokasikan rencana penerimaan pembiayaan yang bersumber dari SILPA APBD Tahun 2025. Melihat pada realisasi belanja yang terdapat dalam APBD Tahun 2025 sampai September 2025, diperkirakan cukup besar sisa belanja yang akan menjadi SILPA dari APBD Tahun 2025.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Pandangan Umum yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda APBD Tahun 2026, disamping untuk memberikan penajaman dan penyempurnaan dalam penyusunan APBD Tahun

2026, juga merupakan sikap politik dan arah kebijakan Partai Politik terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2026. Oleh sebab itu, perlu menjadi perhatian dan ditindak lanjuti oleh Pemerintah Daerah.

Sesuai dengan tahapan dan mekanisme pembahasan Ranperda, terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, maka Gubernur akan memberikan pula jawaban dan/atau tanggapannya yang akan disampaikan dalam Rapat Paripurna. Berkenaan dengan hal tersebut, tentunya Sdr. Gubernur telah menyiapkan jawaban dan/atau tanggapannya terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut.

Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....

.....

Penyampaian Jawaban Gubernur Atas PU
Fraksi-Fraksi

.....
.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan jawaban dan/atau tanggapanya terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Ranperda tentang APBD Tahun 2026.

Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Kita sama-sama telah mendengar dan menyimak dengan seksama jawaban dan/atau tanggapan Gubernur terhadap semua catatan, pertanyaan, tanggapan dan saran/masukan yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi sebagaimana termuat dalam Pandangan Umum Fraksi atas Ranperda tentang APBD Tahun 2026.

Menurut hemat kami, Gubernur telah memberikan jawaban dan/atau tanggapan yang menyeluruh dan komprehensif terhadap semua

catatan, pertanyaan, tanggapan, pandangan dan saran masukan yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi. Namun demikian, apabila masih ada hal-hal yang bersifat lebih teknis, maka penjelasannya akan kita dalami saja nanti dalam proses pembahasan Ranperda APBD Tahun 2026 tersebut.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Dengan telah disampaikan jawaban dan/atau tanggapan Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Ranperda tentang APBD Tahun 2026, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada hari ini. Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan kepada Rapat Paripurna ini usulan perubahan agenda pembahasan Ranperda APBD Tahun 2026 untuk menyikapi penurunan TKDD Tahun 2026. Untuk itu, perlu kita lakukan Rapat Badan Musyawarah kembali, baik untuk penyesuaian agenda

pembahasan Ranperda APBD Tahun 2026 maupun untuk penyesuaian agenda kegiatan AKD lainnya.

Apakah dapat kita setujui ? Ketukan palu 1 x

Terima kasih kami sampaikan kepada Rapat Paripurna yang telah memberikan persetujuannya dilakukan Rapat Badan Musyawarah kembali untuk penyesuaian terhadap agenda kegiatan DPRD yang telah ditetapkan dalam Rapat Badan Musyawarah ⁷ sebelumnya.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Dengan telah selesainya keseluruhan agenda pada rapat paripurna siang hari ini, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada hari ini. Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan membacakan “ Alhamdulillahirabbilalimin “ Rapat Paripurna kita pada hari ini dalam rangka Penyampaian Jawaban Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi Atas Ranperda APBD Tahun 2026, secara resmi kami tutup.

..... (ketukan palu 3 x)

*Terima kasih
Billahitaufiqwalhidayah
Wass.wr.wb*